

BAB V

LABORATORIUM DAN PENGENDALIAN MUTU

V.1 Laboratorium

V.1.1 Secara Umum

Laboratorium merupakan unit penunjang yang mempunyai peranan yang sangat penting karena berkaitan dengan pengendalian mutu pada suatu perusahaan yang dalam hal ini Departemen Lingkungan PT. Petrokimia Gresik. Laboratorium Departemen Lingkungan mempunyai tugas memberikan laporan mengenai hasil – hasil proses produksi terutama yang berkaitan dengan:

1. Utilitas.
2. Hasil produksi pabrik NPK Phonska Departemen II A PT. Petrokimia Gresik
3. Hasil produksi pabrik Departemen Lingkungan.

Dimana akan diperiksa oleh masing – masing pabrik sehingga kualitas produk dapat terjaga. Selain itu, laboratorium juga menghasilkan data yang spesifik dari suatu sampel yang digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan tindak lanjut berupa tindakan yang perlu dilakukan setelah analisa suatu laboratorium demi kelangsungan suatu proses produksi sehingga produk yang dihasilkan dapat optimal. Dalam rangka pengendalian mutu produk pengembangan pabrik PT. Petrokimia Gresik mempunyai 3 (tiga) macam laboratorium yaitu:

1. Laboratorium Penelitian Produk dan Pemasaran

Secara organisasi, laboratorium berkedudukan di bawah Direktorat Teknik. Laboratorium ini bertugas meneliti efektivitas produk pupuk dan pestisida (bahan ini dihasilkan oleh anak perusahaan PT. Petrokimia Gresik terhadap berbagai tanah yang sesuai dengan kondisi daerah tertentu.

2. Laboratorium Penelitian dan Uji Kimia

Secara organisasi berkedudukan di bawah Direktorat Teknik. Tugasnya meliputi:

- a. Meneliti dan memeriksa bahan baku, bahan penolong, dan bahan penunjang yang dibeli dan digunakan untuk proses.

- b. Melakukan penelitian – penelitian untuk pengembangan pabrik. Laboratorium Penelitian dan Uji Mekanik/Listrik/Elektronik bertugas memeriksa kelayakan peralatan yang berhubungan dengan operasi pabrik

3. Laboratorium Produksi

Secara organisasi, laboratorium ini berkedudukan di bawah Biro pengendalian Proses dan Laboratorium Direktorat Produksi I/II/III dan bertugas melakukan control terhadap mutu, proses, dan produk (Quality Control).

V.1.2 Laboratorium Produksi IIA

Laboratorium merupakan bagian yang sangat penting dalam menunjang peran lainnya demi menjaga mutu dan kualitas produk suatu perusahaan sedangkan peran lainnya yaitu sebagai pengendalian terhadap pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah cair, gas dan padat. Tugas dari laboratorium produksi adalah mengontrol kualitas bahan baku, bahan pembantu, bahan setengah jadi dan menganalisa bahan jadi sehingga didapat data yang diperlukan sebagai bahan pertimbangan apakah memenuhi spesifikasi yang diinginkan atau tidak.

Dalam menjalankan tugasnya, laboratorium produksi II dipimpin oleh seorang kepala bagian, memiliki empat seksi shift dengan masing – masing membawa 2 kru dan masing – masing kru membawa 2 anggota. Seksi kerja shift bertugas mengambil dan menganalisa sampel yang dilakukan secara periodic selama 2 jam, 4 jam, 8 jam, 24 jam. Sedangkan untuk sehari – hari dilakukan sesuai dengan kebutuhan proses. Semakin berfluktuasi suatu jenis proses terhadap waktu semakin sering pengambilan sampel dilakukan. Dalam pelaporan dibutuhkan tindakan yang cepat, maka petugas shift melalui kepala seksi dapat memberikan laporan dalam bentuk tulisan maupun lisan kepada unit yang terkait, sehingga dapat segera dilakukan tindakan pengamanan.

V.2 Pengendalian Mutu

Metode yang digunakan dalam Laboratorium Produksi IIA sesuai dengan acuan berbagai standar analisa antara lain yaitu Operating Manual Plant, Japan Industrial Standart, ASTM dan lain –lain mengikuti system manajemen mutu. Laboratorium Lingkungan menganalisa produk utama, hasil akhir dan produk hasil samping dari unit- unit produksi lingkungan departemen Produksi IIA PT. Petrokimia Gresik, khususnya untuk Pabrik NPK Phonska II walaupun operasionalnya berada dalam lingkungan produksi III namun untuk analisisnya dilakukan oleh Departemen Lingkungan.

1. Pengukuran Air Limbah:

Dimana alat pelindung diri yang diperlukan antara lain sarung tangan, masker gas, pelindung muka, pelindung telinga (earplug bila diperlukan), sepatu karet. Analisa dilakukan terhadap:

1. Air Limbah, pengukuran ini nantinya akan dilakukan oleh pihak eksternal dan pihak internal setiap bulan di dua titik penataan (poin L dan UBB). Pengukuran pihak eksternal dilakukan oleh Laboratorium Independen yang sudah terakreditasi KAN sedangkan pengukuran oleh pihak internal dilakukan oleh Laboratorium Uji Kimia PT Petrokimia Gresik
2. Emisi Udara, Pengukuran Emisi dilakukan oleh pihak eksternal dan internal. Pengukuran oleh pihak eksternal dilakukan oleh Laboratorium Independen yang sudah terakreditasi KAN dan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali untuk masing-masing sumber emisi. Pengukuran oleh pihak internal dilakukan oleh Laboratorium Uji Kimia PT Petrokimia Gresik dan dilakukan setiap bulan untuk masing-masing sumber emisi.
3. Pemerosesan limbah B3, setelah bahan dirasa sudah tidak dapat digunakan kembali, maka akan dilakukan penumpukan di suatu daerah. Penumpukan tersebut tentunya disesuaikan dan diawasi peraturan pemerintah.

2. Analisa Pabrik NPK Phonska:

Dimana alat pelindung diri yang diperlukan antara lain sarung tangan, masker gas, pelindung muka, pelindung telinga (earplug bila diperlukan), sepatu karet. Umumnya, analisa dilakukan setiap 2-3 minggu sekali, oleh pihak internal PT. Petrokimia Gresik.